

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **a. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan**

Pedoman pelayanan gizi di rumah sakit atau PGRS tahun 2013 menjabarkan bahwa pelayanan gizi rumah sakit meliputi 4 bagian yaitu: asuhan gizi pasien rawat jalan dan rawat inap, penyelenggaraan makanan, penelitian dan pengembangan gizi. Asuhan gizi rawat inap dirancang untuk mengidentifikasi, merencanakan, dan memenuhi kebutuhan gizi pasien. Asuhan gizi sendiri dimulai dari proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan, penyediaan makanan, penyuluhan/ edukasi, dan konseling gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi.

Asuhan gizi diperuntukan bagi pasien kanker sangat diperhatikan selain pengobatan medis lainnya, karena penyakit kanker merupakan masalah global yang meningkat setiap tahun. Kanker merupakan salah satu penyakit yang menjadi penyebab kematian tertinggi di dunia, termasuk di Indonesia. Menurut laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), prevalensi kanker di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Kanker dapat terjadi pada anak-anak, jenis kanker yang paling umum ditemukan pada anak adalah leukemia, limfoma, dan tumor otak. Penyakit ini tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga berpengaruh signifikan terhadap status gizi anak, yang dapat memperburuk prognosis dan kualitas hidup mereka (Fitriani & Ramadhani, 2020).

Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) adalah transformasi ganas dan proliferasi sel progenitor limfoid berupa sel T atau B di sumsum tulang dan darah yang banyak ditemukan pada anak. Penyakit ini memiliki tanda dan gejala malnutrisi pada beberapa fase perjalanan penyakit hingga 50-60% kasus (Wolly, 2024). Malnutrisi pada anak dengan kanker dapat menyebabkan penurunan berat badan, kekurangan mikronutrien, serta melemahnya sistem kekebalan tubuh, yang pada akhirnya dapat menghambat respons tubuh terhadap pengobatan (Indraswari et al., 2021). Oleh karena itu, penting untuk memberikan intervensi gizi yang adekuat bagi anak-anak yang menjalani pengobatan kanker.

Intervensi gizi yang tepat waktu, serta dukungan dari tim medis, orang tua, dan keluarga sangat penting dalam upaya memperbaiki status gizi anak dengan kanker. Dengan penatalaksanaan asuhan gizi, diharapkan pasien *B-Lineage Acute Lymphoblastic Leukemia High Risk Chemotherapy Session Week 16* dengan Gizi Buruk Marasmik di Ruang Estella RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dapat melewati proses pengobatan dengan lebih baik dan memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi.

**b. Tempat dan Lokasi Praktik Kerja Lapangan**

Lokasi Praktik Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tanggal 17 September – 8 November 2024. Studi kasus penatalaksanaan asuhan gizi yaitu pada bangsal anak bertempat di ruang Estella selama seminggu terhitung dari tanggal 30 September – 4 Oktober 2024.

**c. Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

1) Tujuan umum

Memberikan pelayanan gizi terstandar kepada pasien sesuai kondisi pasien.

2) Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui ada tidaknya malnutrisi berdasarkan hasil skrining pada pasien *B-Lineage Acute Lymphoblastic Leukemia High Risk Chemotherapy Session Week 16* dengan Gizi Buruk Marasmik.
- 2) Mengetahui pengkajian gizi (*assesment*) pada pasien *B-Lineage Acute Lymphoblastic Leukemia High Risk Chemotherapy Session Week 16* dengan Gizi Buruk Marasmik.
- 3) Mengetahui *problem, etiology, dan sign/symptom* berdasarkan diagnosis gizi pada pasien *B-Lineage Acute Lymphoblastic Leukemia High Risk Chemotherapy Session Week 16* dengan Gizi Buruk Marasmik.
- 4) Mengetahui preskripsi diet berdasarkan intervensi gizi pasien pasien pasca operasi hari ke-2 pada pasien *B-Lineage Acute Lymphoblastic*

*Leukemia High Risk Chemotherapy Session Week 16* dengan Gizi Buruk Marasmik.

- 5) Mengetahui edukasi pada pasien pasien *B-Lineage Acute Lymphoblastic Leukemia High Risk Chemotherapy Session Week 16* dengan Gizi Buruk Marasmik.
- 6) Mengetahui hasil monitoring dan evaluasi pada pasien pasca operasi hari ke-2 pada pasien *B-Lineage Acute Lymphoblastic Leukemia High Risk Chemotherapy Session Week 16* dengan Gizi Buruk Marasmik.